

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU TAHUN 2018

Shofy Rohidah¹⁾ Nurmaliza²⁾

- 1) Program Studi D-III Kebidanan Universitas Abdurrab
Jl. Riau Ujung no. 73 Pekanbaru
email: rohidahshofyy@gmail.com
- 2) Program Studi D-III Kebidanan Universitas Abdurrab
Jl. Riau Ujung no. 73 Pekanbaru
email: nurmaliza@univrab.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan *personal hygiene* merupakan suatu kebutuhan perawatan diri yang dibutuhkan untuk mempertahankan kesehatannya baik secara fisik maupun psikologis. Pengetahuan seseorang tentang *personal hygiene* memiliki pengaruh bagi perilaku seseorang dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya apalagi pada saat menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis *kuantitatif* dengan desain penelitian *Analitik* yaitu dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan jumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisis yang digunakan dua yaitu univariat dan bivariate dengan uji *Chi-square*. Dari hasil perhitungan menggunakan uji chi-square, hasil P_{value} yang digunakan adalah uji fisher's exact test (0.246) dan nilai α (0.05) ini menunjukkan bahwa nilai P_{value} lebih besar dari nilai α ($0.246 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja Putri, Personal Hygiene, Menstruasi

ABSTRACT

Personal hygiene needs are a need for self-care needed to maintain their health both physically and psychologically. A person's knowledge of *personal hygiene* has an influence on a person's behavior in maintaining and caring for reproductive health especially during menstruation. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of young women on *personal hygiene* during menstruation State High School 3 Pekanbaru in 2018. This study used a quantitative type with Analytical research design, namely the Cross Sectional approach. The sample in this study were female adolescents of class X State High School 3 Pekanbaru with a total of 120 people. The sampling technique is total sampling. The two analyzes used were univariate and bivariate with Chi-square test. From the calculation using the chi-square test, the value of the Pvalue used is the test of fisher's exact test (0.246) and the value of α (0.05) shows that the value of Pvalue is greater than the value of α ($0.246 > 0.05$), it can be concluded that there is no relationship stastically significant between the level of knowledge of *personal hygiene* during menstruation in Pekanbaru State High School 3 in 2018.

Keywords: Knowledge, Young Women, Personal Hygiene, Menstruation

PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO tahun 2010, angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi *candidiasis* (25-50%), *bacterialvaginosis* (20-40%) dan *trichomoniasis* (5- 15%). Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab, sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR, berdasarkan data statistik di Indonesia tahun 2012 dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku *hygiene* sangat buruk (Priyitno, 2014).

Pengetahuan seseorang tentang personal hygiene juga memiliki pengaruh bagi perilaku seseorang dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi penting untuk remaja agar mereka mempunyai informasi dan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi. Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKKRI) tahun 2007 bahwa secara nasional remaja yang berperilaku hygiene dengan benar sebesar 21,6%. Sedangkan menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2007), perilaku remaja putri dalam menjaga *hyginitas* menstruasi masih buruk, yaitu 69,3%. Penyebabnya karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Salah satu akibat kurangnya pemahaman personal hygiene genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran reproduksi (ISR), penyakit radang panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim (Wakhidah, 2014). Provinsi Kepulauan Riau, Maluku Utara, dan D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5% dan untuk Provinsi Riau juga cukup tinggi, yaitu sebesar 0,7% dengan estimasi jumlah absolut sebesar 4.694 orang (Riskesdas, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappenas (2010), *personal hygiene* yang kurang pada saat menstruasi, serta penggunaan pembalut yang tidak sehat merupakan penyebab utama dari penyakit Infeksi Saluran Reproduksi (ISR). Oleh karena itu kebersihan daerah genitalia harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit

pada saluran reproduksi dengan adanya keluhan yang dirasakan seperti rasa gatal yang disebabkan oleh jamur candida yang akantumbuh subur pada saat menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian Armi (2015) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap personal hygiene (genetalia) saat menstruasi di SMAN 2 Cikarang Utara bahwa proporsi nilai pengetahuan remaja tentang perilaku menjaga kebersihan pada saat menstruasi di SMAN 2 Cikarang Utara sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 60 orang (80%) dari 68 responden. Pengetahuan remaja putri mengenai hygiene menstruasi cenderung belum adekuat, terlebih yang berkaitan dengan genitalia. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak hygiene dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganismenya secara berlebihan yang akan mengganggu fungsi reproduksi.

Hasil penelitian oleh Maharani (2018) dengan judul faktor yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada santriwati di MTS Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru bahwa dari 148 responden, yang memiliki perilaku tidak baik pada saat melakukan personal hygiene saat menstruasi sebanyak 79,1%, yang berpengetahuan rendah terhadap personal hygiene saat menstruasi sebanyak 58,8%, sedangkan yang tidak memiliki informasi mengenai personal hygiene saat menstruasi sebanyak 64,9%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan jumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisis data terbagi atas dua yaitu analisis univariat dan bivariate dengan uji *Chi-square*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *kuantitatif* dengan desain penelitian *Analitik* yaitu dengan pendekatan *Cross Sectional*. Data yang digunakan adalah data primer dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner. Data diolah dengan cara editing, coding, dan tabulating sesuai dengan karakteristik dan kategori data, kemudian dimasukkan kedalam komputer dengan menggunakan program komputer. Analisis data terbagi atas dua yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis Univariat dilakukan

untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel dependen maupun variabel independen, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square, untuk mengestimasi atau mengevaluasi apakah ada hubungan atau perbedaan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	117	97.5%
2	Rendah	3	2.5%
	Total	120	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 120 responden mayoritas remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 117 orang (97.5%). Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018

No	Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase
1	Baik	81	67.5%
2	Rendah	39	32.5%
	Total	120	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 120 responden mayoritas remaja putri yang memiliki Personal Hygiene saat menstruasi baik pada saat menstruasi sebanyak 81 orang (67.5%). Ini menunjukkan bahwa personal hygiene saat menstruasi remaja putri di SMA Negeri 3 Pekanbaru terhadap Personal Hygiene secara umum dikategorikan baik.

Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Tingkat Pengetahuan	Personal Hygiene				Total		Pvalue
	Baik		Rendah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	80	68.4%	37	31.6%	117	97.5%	0.246
Rendah	1	33.3%	2	66.7%	3	2.5%	
Total	81	67.5%	39	32.5%	120	100%	

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa remaja putri yang tingkat pengetahuan dan personal hygiene saat menstruasi baik 80 orang (68.4%). Dan remaja putri yang tingkat pengetahuannya baik dengan personal hygiene saat menstruasi rendah ada 37 orang (31.6%) sedangkan remaja putri yang tingkat pengetahuan rendah dan personal hygiene saat menstruasi baik 1 orang (33.3%), dan remaja putri yang tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene saat menstruasi rendah 2 orang (66.7%). Dari hasil perhitungan menggunakan uji chi-square, hasil P_{value} yang digunakan adalah uji fisher's exact test (0.246) dan nilai α (0.05) ini menunjukkan bahwa nilai P_{value} lebih besar dari nilai α ($0.246 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018.

Menurut penelitian Haryanti 2016 yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di SMA Negeri Sitinjak berjumlah 129 orang, penentuan sampel dengan teknik metode random sampling dengan menggunakan Rumus Slovin sehingga jumlah sampel 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan personal hygiene pada remaja saat menstruasi di SMA Negeri I Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016 dengan nilai sig-p (0,026) dan (0,012) > nilai sig- α (0,05). Untuk itu diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih aktif lagi memberikan penyuluhan dan informasi kepada remaja putri khususnya tentang personal hygiene saat menstruasi.

Menurut hasil penelitian Maulina tahun 2016 yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi pada siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Lhokseumawe berjumlah 183 orang, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sistematis (*random systematic sampling*) yang berjumlah 87 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan personal hygiene saat menstruasi ($0.005 < 0.05$). Siswi SMP Negeri 1 mempunyai pengetahuan baik dan personal hygiene baik sebanyak 69,6%, sedangkan siswi SMP yang mempunyai pengetahuan baik dan personal hygiene kurang baik sebanyak 30,4%. Siswi SMP yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan personal hygiene baik sebanyak 33,3% sedangkan siswi SMP yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan personal hygiene kurang baik sebanyak 66,6%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa remaja putri yang tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene saat menstruasi baik 80 orang (68.4%). Dan remaja putri yang tingkat pengetahuannya baik dengan personal hygiene saat menstruasi rendah ada 37 orang (31.6%) sedangkan remaja putri yang tingkat pengetahuan rendah dan personal hygiene saat menstruasi baik 1 orang (33.3%), dan remaja putri yang tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene saat menstruasi rendah 2 orang (66.7%). Dari hasil perhitungan menggunakan uji chi-square, hasil P_{value} yang digunakan adalah uji fisher's exact test (0.246) dan nilai α (0.05) ini menunjukkan bahwa nilai P_{value} lebih besar dari nilai α ($0.246 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Andira, Dita. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A Plus Book
- Ambarwati, E,R,Diah, W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Asrori, Adib, 2009. *Psikologi Remaja, Karakteristik dan Permasalahannya*.

- Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- Indriastuti, Dian Putri. 2009. *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Mensruasi*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Machfoedz, I. 2009. *Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya
- Pinem, Saroh. 2009. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Prayitno. S. 2014. *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Serambi Semesta Ditribusi
- Pribakti B. 2010. *Buku Panduan Praktis Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta
- Proverawati, Atika. 2009. *Menarche, Menstruasi Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwoastuti, Endang. 2015. *Ilmu Obstetri & Gynekologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sari, Kumala. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Sarwono, Prawiroharjo, 2011. *Ilmu Kebidanan*. Edisi III. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Sherwood, L., 2009, *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi VI. Jakarta: EGC
- Jannah, Nurul. 2011. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Uliyah, Musrifatul. 2015. *KDK Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Wardani, Naniek Sulistya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik*. Universitas Kristen Satyawacana
- Wawan, A, dkk, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika